

ABSTRAK

Hakim Adila Rusyana, 1212020100, 2025. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi model pendidikan inklusif berbasis salawat dalam meningkatkan karakter religius siswa di Sekolah SAMIN Odesa Indonesia, Kampung Sekebalingbing, Cikadut, Kabupaten Bandung.

Pendidikan inklusif memiliki peran penting dalam memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh anak untuk memperoleh pendidikan, terutama di daerah pedesaan yang masih menghadapi keterbatasan akses. Sekolah SAMIN Odesa Indonesia hadir sebagai lembaga pendidikan non-formal yang mengintegrasikan nilai-nilai profetik salawat (Sidiq, Amanah, Tabligh, Fatonah) dalam pembelajaran. Pendidikan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan literasi dasar, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter religius siswa. Namun, realitas di Kampung Sekebalingbing Cikadut menunjukkan bahwa anak-anak buruh tani dan petani miskin masih menghadapi hambatan berupa rendahnya dukungan orang tua, pengaruh lingkungan, dan keterbatasan sarana belajar. Kondisi tersebut menjadi tantangan yang mendorong penelitian ini untuk menggali implementasi model pendidikan inklusif berbasis salawat di sekolah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Perencanaan pendidikan inklusif berbasis nilai profetik salawat di Sekolah SAMIN Odesa Indonesia. (2) Proses implementasi model pendidikan inklusif berbasis salawat dalam kegiatan belajar (3) Hasil implementasi dalam meningkatkan karakter religius siswa dan (4) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan model pendidikan inklusif berbasis nilai profetik salawat.

Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir nilai profetik salawat yang diyakini mampu membentuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Berdasarkan kerangka tersebut, penelitian ini berupaya mendeskripsikan bagaimana perencanaan, proses, hasil, serta faktor-faktor yang memengaruhi implementasi pendidikan inklusif berbasis salawat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, memilah data agar mudah dipahami, penyajian data secara visual dan naratif penarikan kesimpulan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan pembelajaran dilaksanakan melalui penyusunan silabus, penerapan metode pembelajaran kreatif, serta pembiasaan ritual salawat. (2) Proses implementasi terdiri dari tiga tahapan, yaitu kegiatan awal (doa, salawat, membaca Al-Qur'an), kegiatan inti (literasi dasar, keterampilan berpikir, praktik gizi dan bertanam), serta kegiatan akhir (penguatan materi, doa, dan salawat) (3) Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan karakter religius yang tercermin pada aspek kognitif berupa pemahaman materi, aspek afektif berupa sikap responsif dan empatik, serta aspek psikomotorik berupa keterampilan dalam praktik dan (4) Faktor-faktor yang berpengaruh mencakup keragaman latar belakang siswa, kompetensi dan integrasi pendidik, penggunaan media pembelajaran, serta dukungan masyarakat. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan inklusif berbasis salawat mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan religiusitas siswa sekaligus membuka harapan baru bagi anak-anak.